

## Sosialisasi Pemanfaatan Media Digital Dalam Meningkatkan Kapasitas Keuangan Desa di Desa Wulonggere Kabupaten Kolaka

Anis Ribcalia Septiana<sup>1\*</sup>, Murni Ratna Sari Alauddin<sup>1</sup>, Neks Triani<sup>1</sup>, Ahmad Farouq Mulku Zahari<sup>1</sup>, Maulid<sup>1</sup>, La Ode Asrun Azis R<sup>1</sup>, Niar Astaginy<sup>1</sup>

### Keywords :

Keuangan Desa  
Media Digital  
Sistem Keuangan

### Correspondensi Author

<sup>1\*</sup>Administrasi Publik, Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
Email: [niest86@gmail.com](mailto:niest86@gmail.com)

**Abstrak.** Derasnya perkembangan teknologi membuatnya menjadi kebutuhan sekaligus challenge bagi aparatur desa, agar lebih kompeten lagi. Desa atau kelurahan yang melakukan transformasi digital dianggap dapat membantu terwujudnya pemerintahan/negara yang pintar pula. Setelah dilakukan observasi ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Wulonggere Kecamatan Polinggona masih buta digital, bahkan masih ada aparat desa yang tidak mampu menggunakan media digital dalam melaksanakan kerjanya. Tujuan Pengabdian ini untuk meningkatkan kompetensi para aparatur desa, terkhusus dalam rangka penyelesaian tugas-tugas pengelolaan keuangan desa dengan memaksimalkan media digital. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Tahapan PkM ini terdiri dari (1) Observasi, koordinasi dengan pihak desa, penentuan jadwal kegiatan; (2) Penyampaian materi inti, diskusi; dan (3) Penarikan kesimpulan, Penutup. Hasil pelaksanaan kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan wawasan aparatur desan dan pengurus BUMDes tentang jenis-jenis media digital serta pemahaman dalam pengelolaan keuangan desa. Untuk itu tim menyarankan agar kegiatan upgrading pengetahuan dan keterampilan aparatur desa perlu dilakukan secara berkesinambungan.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



## Pendahuluan

Bertindak menjadi aktor utama dalam penyelenggaraan pemerintahan menjadikan pemerintah desa memiliki posisi penting sebagai *subject of development*. Dimasa yang sangat erat dengan teknologi, kemajuan zaman dewasa ini terus berkembang dengan sangat cepat, sehingga digitalisasi sudah menjadi kebutuhan sekaligus *challenge* untuk aparat desa agar dalam pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat mampu dilaksanakan dengan lebih terampil, lebih cepat dan tanggap (Fauzy & Adiarsa, 2021).

Layanan digital adalah kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi, karena inti dari transformasi digital tidak sebatas membawa layanan biasa menjadi *online* atau membuat aplikasi, tetapi menghubungkan semua area layanan untuk menciptakan perubahan proses yang memberi nilai tambah dan memberikan kepuasan bagi pengguna layanan.

Sekalipun merupakan unit terkecil dalam sebuah pemerintahan, desa maupun kelurahan dapat mendukung terciptanya sebuah *smart city*. Transformasi digital yang dilakukan oleh desa/kelurahan diyakini dapat membantu terwujudnya pemerintahan/negara yang pintar

pula (Premana et al., 2022). Desa yang pintar akan mendukung kota/kabupaten yang pintar dan seterusnya.

Pembangunan desa digital dilaksanakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan dengan memberdayakan masyarakat desa yang dapat menghasilkan keuntungan ekonomi. Untuk itu pemerintah mesti terus mempercepat akses dan mengembangkan infrastruktur digital untuk melayani masyarakat secara cepat dan efisien (Solikin, 2018; Putra et al., 2022). Pemberdayaan harus disesuaikan dengan potensi sumber daya manusia dan alam desa, unsur kearifan lokal, karakteristik budaya masyarakat dan pemanfaatan teknologi digital. Tanggung jawab dan peran yang diterima oleh desa belum diimbangi dengan kuantitas maupun kualitas aparaturnya (Amrin et al., 2021).

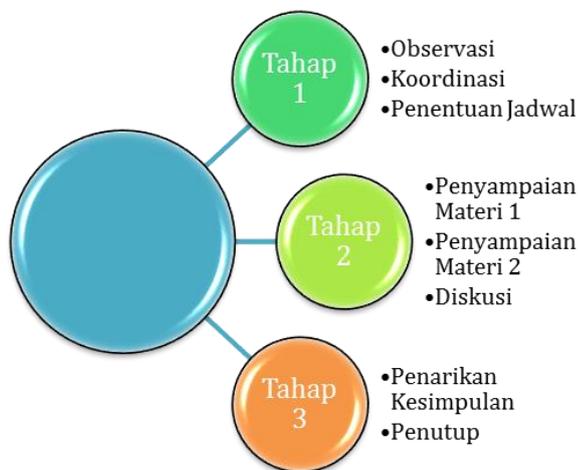
Setelah dilakukan observasi oleh Tim PKM prodi Administrasi Publik, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat desa Wulonggere Kecamatan Polinggona masih buta digital, bahkan masih ada aparat desa yang tidak mampu menggunakan media digital dalam melaksanakan kerjanya. Sumber daya manusia yang tertinggal dalam pemerintahan desa merupakan salah satu hambatan menuju pengelolaan keuangan yang baik (Makalalag et al., 2019; Rivin & Maksun, 2019; Abdullah & Samad, 2019). Hal tersebut menyebabkan terganggunya kinerja pemerintah desa, utamanya dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan desa yang dewasa ini dituntut bisa diakses oleh semua kalangan dalam rangka

mewujudkan asas transparansi yang menjadi salah satu pilar tata kelola pemerintahan yang baik (Hafidhah & Arifin, 2020).

Berdasarkan masalah diatas maka tim Dosen Administrasi Publik FISIP Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka) merasa perlu melakukan sosialisasi pemanfaatan media digital dalam meningkatkan kapasitas keuangan desa di Desa Wulonggere Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka. Diharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan para aparatur desa dan pengurus BUMDes, khususnya dalam menjalankan tugas mengelola keuangan desa dengan memanfaatkan media digital.

## Metode

Kegiatan PKM yang dilakukan ini dalam bentuk sosialisasi dengan memaparkan materi tentang pemanfaatan media digital dalam pengelolaan keuangan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Kegiatan ini diawali dengan observasi yang dilakukan tim PkM di Desa Wulonggere. Setelah melakukan observasi tim melakukan koordinasi kepada pihak pemerintah desa terkait konsep kegiatan pengabdian serta penentuan jadwal. Adapun alur tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.

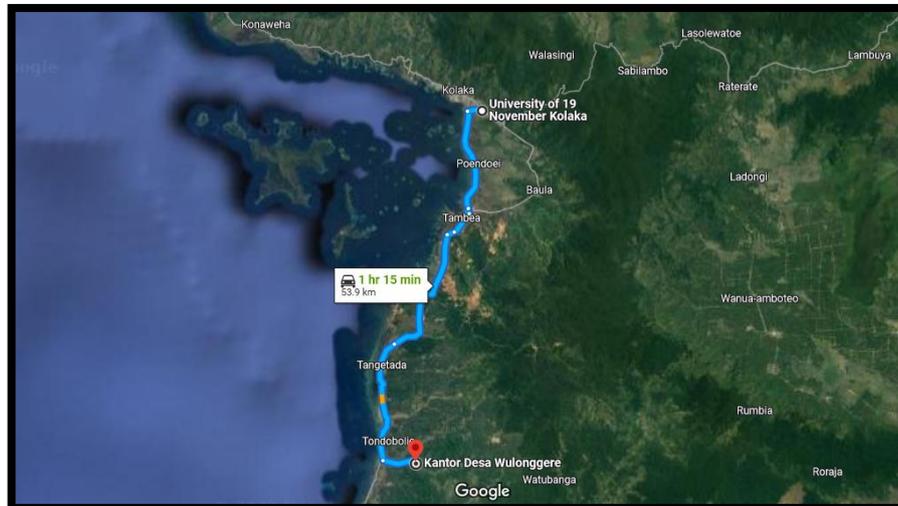


**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan PKM

## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan PKM ini terlaksana pada hari Kamis, 22 November 2022 mulai pukul 09.00. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini yaitu para aparat desa dan juga pengurus

WITA sampai selesai di Desa Wulonggere Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. Jarak lokasi PkM dari kampus sekitar 53,9 km (Gambar 1). BUMDes yang berjumlah 15 orang.



*Gambar 2. Peta Lokasi PkM*

Kegiatan PkM ini dibuka langsung oleh kepala Desa Wulonggere yang dalam sambutannya beliau mengatakan rasa sangat senang dan memberikan apresiasi kepada tim PkM yang telah tergerak untuk mau membantu dan berbagi pengetahuan untuk meningkatkan kapasitas keuangan desa melalui pemanfaatan media digital. Disadari oleh kepala desa bahwa kondisi SDM yang ada saat ini masih perlu ditingkatkan terkhusus dalam penguasaan media digital.

Setelah sambutan yang diberikan oleh

kepala desa kegiatan berlanjut pada sesi pemaparan materi terkait sistem keuangan desa dan literasi digital (Gambar 3). Pemberian materi sistem keuangan desa sangat diperlukan di era digital saat ini untuk mendukung kemajuan desa. Pokok-pokok bahasan yang sampaikan meliputi bagaimana tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penatausahaan dan tahap pelaporan dalam pemerintahan desa menggunakan media digital. Selama penyampaian materi berlangsung terlihat antusiasme khalayak sasaran sangat baik.



*Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Tim PKM*

Setelah penyampaian seluruh materi dari narasumber, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi bersama para peserta (Gambar 4). Besarnya keingintahuan peserta dalam sesi diskusi ini membuat suasana sosialisasi menjadi lebih hidup. Beberapa

pertanyaan terkait dengan bagaimana pengelolaan keuangan desa yang baik dan sesuai aturan yang berlaku. Selain itu beberapa peserta juga memberikan pertanyaan seputar media digital.



**Gambar 4.** Kegiatan Diskusi

Pada bagian akhir dari kegiatan ini dapat diketahui bahwa pentingnya pelaksanaan kegiatan seperti ini guna membangun desa yang mampu mengelola keuangan desa dengan baik. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan Amri (2019) dimana ia menyadari bahwa sangat perlunya meningkatkan kesadaran dan kapasitas aparat desa dalam mewujudkan pembangunan yang tepat sasaran salah satunya dengan pengelolaan keuangan desa yang baik dan berbasis digital.

### **Simpulan Dan Saran**

Semangat para aparat desa dan pengelola BUMDes Wulonggere cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Setelah proses pemaparan materi, pengetahuan dan wawasan mereka tentang jenis-jenis media digital meningkat, selain itu para aparat dan pengelola BUMDes Wulonggere yang sebelumnya sebagian besar “buta digital” menjadi “melek digital” dan paham bahwa media digital mampu membantu proses pekerjaan mereka dalam menjalankan pemerintahan desa, utamanya dalam peningkatan kapasitas keuangan desa.

Saran yang dapat berikan yakni agar kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara berkelanjutan guna membuat kompetensi aparat

desa dan pengurus BUMDes terus meningkat.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih tim PkM sampaikan kepada Pimpinan Universitas Sembilanbelas November Kolaka atas dukungan yang diberikan serta ucapan terima kasih kepada Desa Wulonggere dan Pengurus BUMDesa atas kesediannya menjadi mitra. Tidak lupa juga kepada seluruh pihak yang telah membantu menyukseskan kegiatan ini.

### **Daftar Pustaka**

- Abdullah, M. H., & Samad, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kinerja Kepala Desa (Studi Kasus Desa Tokaka, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan). *Indonesian Journal on Information System*, 12.
- Amri, P. (2019). Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Sungai Pinang Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*,

- 5(2), 58–62.  
[https://doi.org/10.25299/wedana.2019.vol5\(2\).4675](https://doi.org/10.25299/wedana.2019.vol5(2).4675)
- Amrin, M. A., Safitri, N., Said, M. Y., & Jannah, E. (2021). *PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR DESA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA*. 1(2), 5.
- Fauzy, M. P., & Adiarsa, S. R. (n.d.). *Implementasi Kebijakan Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Dana Alokasi Desa*. 13.
- Hafidhah, H., & Arifin, M. (2020). Upaya Menciptakan Good Local Governance dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Lembung Timur. *COMVICE: Journal Of Community Service*, 4(2), 47–52.  
<https://doi.org/10.26533/comvice.v4i2.697>
- Makalalag, M., Morasa, J., & Manossoh, H. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa Passi dan Desa Muntoi Timur Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING “GOODWILL,”* 10(2), 99.  
<https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.25003>
- Premana, A., Sucipto, H., & Widianoro, A. (2022). *Pengembangan Desa Berbasis Smart Village (Studi Smart Governance pada Pelayanan Prima Desa Tegalreja)*. 12.
- Putra, R. D., Fitriati, D., Rosit, M., Lathifa, E., & Arya, A. (n.d.). *Peningkatan Literasi Internet dan Penguatan Sistem Informasi Desa bagi Perangkat Desa Kiarasari*. 12.
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). *Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa*. 9.
- Solikin, A. (2018). *Village Funds Governance: Asistensi Pengelolaan Keuangan Desa pada Dua Desa di Kabupaten Tangerang*. 3(1), 6.